

BAB V

PENUTUP

Penulis telah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. K dirumah Ny. K pada tanggal 16 Maret 2020 sampai 18 Maret 2021. Sebagai penutup, adapun kesimpulan dan saran dari penulis guna meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan dalam ruang lingkup maternitas.

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari karya tulis ini adalah penulis telah melakukan pengkajian pada Ny. K mulai dari identitas diri, riwayat kesehatan, hingga pemeriksaan fisik. Penulis juga mampu merumuskan diagnosa keperawatan Ny. K dengan anemia dan hipotensi. Adapun diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan oleh penulis yakni ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, gangguan pola tidur berhubungan dengan imobilisasi terkait uterus yang semakin membesar dan lingkungan eksternal tidak kondusif, dan defisiensi (kurang) pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi terkait manajemen nutrisi untuk meningkatkan hemoglobin. Setelahnya penulis juga sudah menyusun perencanaan keperawatan yang sebelumnya menyusun tujuan guna mengatasi masalah yang dialami Ny. K. Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada Ny. K dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan target penulis dan mencatat perkembangan keperawatan Ny. K sesuai dengan waktu pemulihan Ny. K. Terdapat dua diagnosa keperawatan yang teratasi yakni diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan imobilisasi terkait uterus yang semakin membesar dan lingkungan eksternal tidak kondusif, dan diagnosa defisiensi (kurang) pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi tentang manajemen nutrisi untuk meningkatkan hemoglobin. Penulis mengidentifikasi tidak banyak kesenjangan yang terlihat. Adapun faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan tindakan, penulis menemukan faktor penghambat dalam menyelesaikan diagnosa ketidakefektifan perfusi jaringan berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, dikarenakan tidak dilakukannya tindakan pemeriksaan lab

untuk melihat kadar hemoglobin pada Ny. K. Akan tetapi banyak faktor pendukung yang melancarkan proses pemulihan Ny. K selama memberikan asuhan keperawatan, yakni kejujuran Ny. K saat dilakukan kunjungan dan penerapan hubungan terapeutik yang baik dengan pasien.

V.2 Saran

V.2.1 Saran untuk Perawat

Perawat adalah tenaga kesehatan yang selalu mendampingi pasien. Sebagai tenaga kesehatan khususnya perawat, perannya yang dalam memonitor kondisi pasien sangatlah penting. Diharapkan perawat senantiasa berupaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu untuk perubahan perilaku sehari-hari ibu hamil. Tenaga kesehatan juga memberikan edukasi kesehatan mengenai komplikasi-komplikasi yang telah disebutkan oleh perawat. Sebagai tenaga profesional, perawat juga perlu memperhatikan perubahan psikologis dan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil sehingga tindakan perawat dapat sesuai dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

V.2.2 Saran untuk Pasien

Sebagai ibu kehamilan pertama, perlu adanya ilmu-ilmu mengenai kondisi ibu hamil. Ibu juga harus tahu perubahan yang akan timbul agar ibu dapat bersiap dalam menghadapi hari-hari kedepan. Serta melakukan pemeriksaan Laboratorium untuk melihat kadar hemoglobin pada pasien. Terlebih lagi, ibu perlu menjaga kesehatan, pola makan, pola istirahat, dan status kenyamanan ibu yang sangat penting. Apabila ibu dalam masa kehamilan, ibu perlu memperhatikan pola makan dan kebersihan. Ibu perlu menjaga pola istirahat dan intake nutrisi yang baik agar tetap stabil sampai masa melahirkan tiba.

V.2.3 Saran untuk Keluarga

Keluarga merupakan kerabat terdekat yang disekitar ibu, terlebih suami sebagai kerabat terdekat ibu. Ibu sangat membutuhkan dukungan dan bantuan dari keluarga. Energi positif yang dibagikan oleh keluarga untuk meningkatkan kesehatan ibu. Perannya menjadi seorang ibu memerlukan energi positif sehingga ibu dapat

menikmati dan mensyukuri yang akan terjadi pada masa selanjutnya. Keluarga perlu mengetahui perubahan psikologis ibu selama masa kehamilan sehingga keluarga dapat mengetahui perubahan psikologis apabila ibu mengalami perubahan sikap. Keluarga perlu menjaga kestabilan kondisi emosional ibu untuk mencegah terjadinya penghambatan perkembangan dan kesehatan janin dan ibu.